

Keterampilan Gerak Dasar Shooting Dalam Permainan Sepakbola Siswa Kelas IV Dan V SD Negeri 7 Baosan Kidul Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo

Diterima:

12 Desember 2022

Revisi:

30 Desember 2022

Terbit:

20 Januari 2023

Rohmad

Universitas Doktor Nugroho Magetan

Magetan, Indonesia

E-mail: fahriiqbalkc@gmail.com

Abstract--- *This research is motivated by Shooting technique is not an easy movement for elementary students. This study aims to determine Shooting Skills in the Game of Students Football Class IV and V SD 7 Baosan Kidul District Ngrayun District Ponorogo.*

This research is a quantitative descriptive research. The method used is survey method with data retrieval technique by using shooting test instrument. The subjects of this study are all students of grade IV and V of SD Negeri 7 Baosan Kidul, amounting to 33 students. Analytical technique is descriptive statistic by pouring frequency into percentage form.

The results of this study indicate that Shooting Skills in the Game of Class and VII Students Football SD Negeri 7 Baosan Kidul is enough with the consideration of most frequencies are in enough category with 12 people or 36.36%. Evaluation of Shooting Skill in the Game of Football of Grade IV and V of SD Negeri 7 Baosan Kidul Sub Ngrayun Sub-Province of Ponorogo which categorized very good 0 people or 0%, either 8 person or 24,24%, enough 12 person or 36,36%, less 8 people 24.24% and less once 5 people or 15.15%.

Keywords: skill, shooting, football

I. PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani dan olahraga merupakan sebuah investasi jangka panjang dalam upaya pembinaan mutu sumber daya manusia Indonesia. Hasil yang diharapkan itu akan dicapai setelah masa yang cukup lama. Karena itu upaya pembinaan warga masyarakat dan peserta didik melalui pendidikan jasmani dan olahraga membutuhkan kesabaran dan keikhlasan untuk berkorban. Sebagai upaya pembinaan mutu sumber daya manusia, pendidikan jasmani dan olahraga di lembaga pendidikan formal dapat berkembang lebih pesat agar mampu menjadi landasan bagi pembinaan keolahragaan nasional. Proses pembentukan sikap dan pembangkitan motivasi harus dimulai pada usia dini.

Melalui proses pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah ingin mewujudkan sumbangannya terhadap perkembangan anak yang tidak berat sebelah. Sumbangan yang diberikan dari Pendidikan Jasmani adalah memberikan perkembangan secara menyeluruh, karena yang dikembangkan bukan hanya aspek keterampilan gerak dan kebugaran jasmani (ranah jasmani dan psikomotorik), tetapi pengembangan ranah kognitif dan afektif juga dikembangkan. Dengan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, akan diperoleh berbagai ungkapan yang

erat kaitannya dengan kesan pribadi yang menyenangkan serta berbagai ungkapan yang kreatif, inovatif, terampil, memiliki kebugaran jasmani, kebiasaan hidup sehat dan memiliki pengetahuan serta pemahaman terhadap gerak manusia. Keolahragaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan olahraga yang memerlukan pengaturan, pendidikan, pelatihan, pembinaan, pengembangan dan pengawasan. Keolahragaan nasional adalah keolahragaan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai keolahragaan, kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan perkembangan olahraga. Sistem keolahragaan nasional adalah seluruh aspek keolahragaan yang saling terkait secara terencana, sistematis, terpadu dan berkelanjutan sebagai satu kesatuan yang meliputi pengaturan, pendidikan, pelatihan, pengelolaan, pembinaan, pengembangan dan pengawasan untuk mencapai tujuan keolahragaan nasional. Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat pertahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat dan kehormatan bangsa, (UU No 3 tahun 2005 Sistem Keolahragaan Nasional).

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 7 Baosan Kidul Ngrayun Ponorogo. Penentuan lokasi ini diharapkan memberi kemudahan khususnya menyangkut pengenalan lingkungan yang berhubungan dengan anak didik sebagai subjek penelitian atau menyangkut personel yang akan membantu dalam kelancaran kegiatan ini, dalam penelitian ini perlu dibantu oleh mitra peneliti, penulis menentukan mitra yaitu kelompok guru penjas kecamatan tempel dan guru kelas IV dan V adalah mitra peneliti yang diharapkan bisa memberikan pemecahan masalah dalam kegiatan dan membantu dalam penelitian ini mulai perencanaan, observasi serta penelitian.

Penelitian dilakukan sesuai dengan waktu pelajaran Penjas berlangsung yaitu pada hari Rabu mulai pukul 7.30 sampai 10.00 WIB, kegiatan dipusatkan di halaman sekolah dan di lapangan dalam pelaksanaan. Sedangkan waktu cadangan seandainya hari tersebut ada halangan seperti hari libur atau hujan lebat maka kegiatan dipindahkan ke hari Sabtu karena hari tersebut merupakan hari yang biasa diisi dengan kegiatan pramuka jadi masih ada waktu kosong yang bisa diisi dengan kegiatan ini.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V SD Negeri 7 Baosan Kidul Ngrayun Ponorogo yang berjumlah 33 siswa yang terdiri dari 16 siswa putra dan 17 siswa putri.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah survei dan tes untuk dapat mendapatkan data yang objektif. Agar pengumpulan data dapat sesuai dengan yang direncanakan, maka perlu disusun langkah-langkah yang sistematis dan jelas. Hal ini perlu dilakukan untuk menghindari

terjadinya kesalahan pada saat pelaksanaan tes dan alat itu berupa indikator-indikator dari penilaian keterampilan shooting bola bentuk indikatornya adalah: (1) Sikap Awal (2) Sikap Pelaksanaan (3) Sikap Akhir.

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian. Sebab dengan adanya analisis data, maka hipotesis yang ditetapkan bisa diuji kebenarannya. Apabila data telah dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah menganalisa data sehingga dari data tersebut dapat diambil suatu kesimpulan.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif dalam bentuk persentase, untuk mengetahui tingkat kemampuan *shooting*. Selain itu siswa melakukan *shooting* atau tendangan ke arah gawang yang telah diatur skor bola yang masuk sebanyak 3 kali tendangan, kemudian dicatat hasil skor terbaik. Skor *shooting* hasil tendangan bola masuk ke gawang yang skornya tertinggi ditransformasikan kedalam *T score* dan norma penilaian butir tes *shooting*. Setelah diketahui hasilnya, kemudian dikelompokkan menjadi lima kategori, sangat baik, baik, cukup, kurang, dan kurang sekali. Penentuan kriteria dengan 5 kategori menurut Anas Sudijono (2011:175) menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Kemampuan *Shooting*

Kategori	Rentang Skor
Baik Sekali	$X > M + 1,5 SD$
Baik	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$
Cukup	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$
Kurang	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$
Kurang sekali	$X \leq M - 1,5 SD$

Sumber: Anas Sudijono (2011:175)

III HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian Keterampilan Gerak Dasar *Shooting* dalam Permainan Sepakbola Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 7 Baosan Kidul Ngrayun Ponorogo dan diperoleh 33 responden. Dari hasil di atas akan dideskripsikan sebagai berikut :

1. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Keterampilan Gerak Dasar *Shooting* dalam Permainan Sepakbola Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 7 Baosan Kidul Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo.

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 3. Deskripsi Statistik

Statistik	Skor
Mean	49.9994
Median	50.4700
Mode	50.47
Std. Deviation	10.0003
Range	30.83
Minimum	35.05
Maximum	65.88

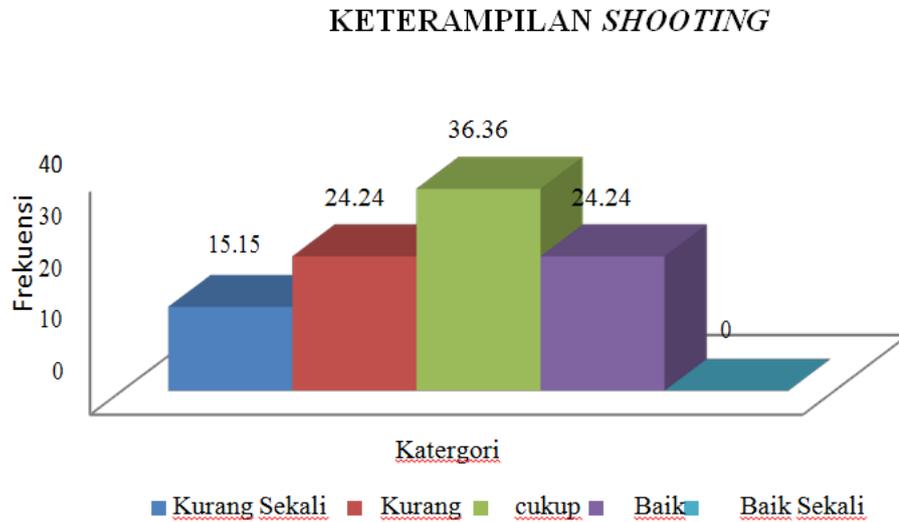
Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat Keterampilan Gerak Dasar *Shooting* dalam Permainan Sepakbola Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 7 Baosan Kidul Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo dengan rerata sebesar 49,99, nilai tengah sebesar 50,47, nilai sering muncul sebesar 50,47 dan simpangan baku sebesar 10. Sedangkan skor tertinggi sebesar 35,05 dan skor terendah sebesar 65,88. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat Keterampilan Gerak Dasar *Shooting* dalam Permainan Sepakbola Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 7 Baosan Kidul Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Kategorisasi Keterampilan Gerak Dasar *Shooting* dalam Permainan Sepakbola Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 7 Baosan Kidul Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo

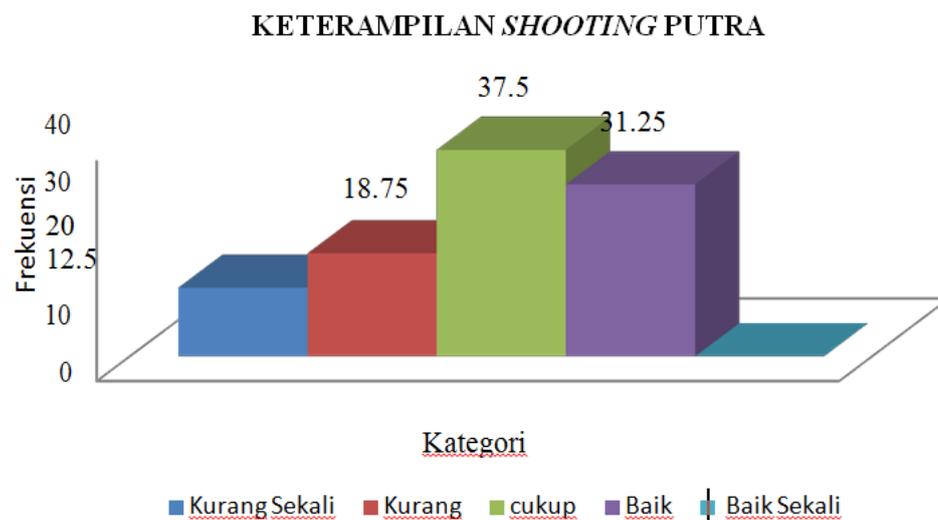
Interval Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$X > 65$	0	0,00	Baik Sekali
$55 < X \leq 65$	8	24,24	Baik
$45 < X \leq 55$	12	36,36	Cukup
$35 < X \leq 45$	8	24,24	Kurang
$X \leq 35$	5	15,15	Kurang sekali

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Keterampilan Gerak Dasar *Shooting* dalam Permainan Sepakbola Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 7 Baosan Kidul Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo adalah cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori cukup dengan 12 orang atau 36,36%. Keterampilan Gerak Dasar *Shooting* dalam Permainan Sepakbola Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 7 Baosan Kidul Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo yang berkategori baik sekali 0 orang atau 0%, baik 8 orang atau 24,24%, cukup 12 orang atau 36,36%, kurang 8 orang 24,24% dan kurang sekali 5 orang atau 15,15%.

Berikut adalah grafik ilustrasi Keterampilan Gerak Dasar *Shooting* dalam Permainan Sepakbola Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 7 Baosan Kidul Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo:

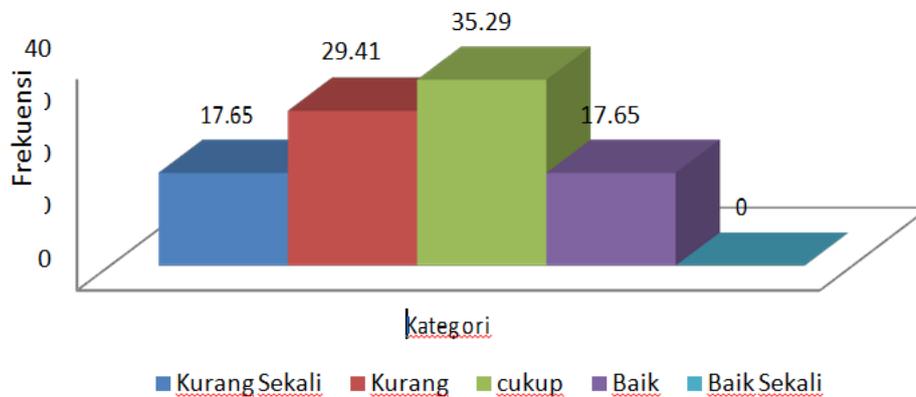


Gambar. 1 Diagram Batang Keterampilan *Shooting* dalam Permainan Sepakbola Siswa Putri Kelas IV dan V SD 7 Baosan Kidul Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo



Gambar. 2 Keterampilan *shooting* putra

KETERAMPILAN *SHOOTING* PUTRI



Gambar. 3 Keterampilan *shooting* putri

IV KESIMPULAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa Keterampilan Gerak Dasar *Shooting* dalam Permainan Sepakbola Siswa Kelas IV dan V SD 7 Baosan Kidul Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo adalah cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori cukup dengan 12 orang atau 36,36%. Keterampilan Gerak Dasar *Shooting* dalam Permainan Sepakbola Siswa Putra Kelas IV dan V SD 7 Baosan Kidul Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo adalah cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori cukup dengan 6 orang atau 37,7%. Sedangkan Keterampilan Gerak Dasar *Shooting* dalam Permainan Sepakbola Siswa Putri Kelas IV dan V SD 7 Baosan Kidul Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo adalah cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori cukup dengan 6 orang atau 35,39%.

Saran

Saran

Pembelajaran pendidikan jasmani harus mampu di kelas sedemikian tupa agar siswa memiliki motivasi dan partisipasi dalam mengikuti pembelajaran yang baik.

Seorang guru harus mampu memberikan materi pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa agar mampu meningkatkan keterampilan gerak siswa.

Sekolah harus mampu memberikan fasilitas pendukung yang memadai bagi proses pembelajaran pendidikan jasmani agar mampu menciptakan siswa yang berprestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aang Winarsa. 2008. *Teknik Sepkbola*. Jakarta : Pusdiklat PSSI
- Anas Sudijono. 2011. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Farida Mulyaningsih. dkk. (2010). *Pendidikan Jasmani untuk Olahraga dan Kesehatan*. Klaten : PT Intan Pariwara
- Fendinirdiantoro. 2007. *Teknik-Teknik Dasar Permainan Sepakbola*. <http://blogspot.com/>.
- Gabbard C Le Blanc E. Lowy S. 2009. *Physical Education for Children Building The Foundation*.New Jersey : Prentice Hall Inc Englewood Cliffs
- Herwin. (2004). *Keterampilan Sepakbola Dasar*. Yogyakarta: FIK.UNY.
- Lutan Rusli.2008. *Belajar Keterampilan Motorik. Pengantar Teori dan Metode*. Depdikbud Dirjen Dikti PPLPTK. Jakarta.
- Noehi Nasution. 2009. *Belajar Motorik*. Jakarta: Depdikbud.
- Oemar Hamalik. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Samsudin. 2008. *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA/MA*. Jakarta. Litera.
- Soekatamsi. 2009. *Teknik Dasar Bermain Sepak Bola*. Solo: Tiga Serangkai
- _____. 2009. *Permainan Sepakbola I*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan guru dan Tenaga Teknis.
- Sucipto. 2000. *Sepakbola*. Departemen Pendidikan Nasional
- Sugianto. 2007. *Keterampilan Gerak Dasar*. Universitas Terbuka
- _____. 2004. *Perkembangan dan Belajar Motorik*. Jakarta. Universitas Terbuka
- Suharsini Arikunto.2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Winkel W. S. 2008. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. PT Gramedia. Jakarta